

## PERAN KOORDINATOR KOMUNITAS BONEK SIMO AREA SURABAYA TERHADAP KEPEDULIAN SOSIAL DI TENGAH WABAH COVID-19

**Dimas Anggie Lorenza**

16040254049 (PPKn, FISH, UNESA) dimasanggie0@gmail.com

**I Made Suwanda**

0009075708 (PPKn, FISH, UNESA) Imadesuwanda@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran koordinator terhadap kepedulian sosial di tengah pandemi Covid-19. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori tentang peran yang kemukakan oleh Biddle dan Thomas dan teori *Prosocial Behavior* yang dikemukakan oleh Mussen & Eisenberg, yaitu teori yang berbicara tentang posisi dan perilaku seseorang yang diharapkan dari padanya tidak berdiri sendiri, melainkan selalu berada dalam kaitannya dengan adanya orang-orang lain yang berhubungan dengan orang atau aktor tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *key informan* dengan metode *snowball sampling*. Informan pada penelitian ini adalah empat koordinator Bonek dan satu anggota Bonek. Tahapan analisis data yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran koordinator Bonek terhadap kepedulian sosial baik dengan membuat program-program yang dapat memperbaiki citra negatif sebagian orang. Salah satu kegiatan yang telah dilakukan yaitu melakukan kegiatan penyemprotan desinfektan di area rumah-rumah warga, pembagian masker gratis, penjagaan pos pintu masuk area wilayah Simo.

**Kata Kunci:** Peran Koordinator Suporter, Covid-19, Kepedulian Sosial

### Abstract

This study aims to determine the role of the coordinator in social care in the midst of the Covid-19 pandemic. This research uses qualitative methods, aims to describe broadly and deeply the existing conditions. The theory about roles put forward by Biddle and Thomas and the Prosocial Behavior theory put forward by Mussen & Eisenberg, which is a theory that talks about the position and behavior of a person that is expected of him not standing alone, but always in relation to the existence of other people who are related with that person or actor. The technique of determining the sample using the key informant technique with the snowball sampling method. The informants in this study were four Bonek coordinators and one Bonek member. The stages of data analysis were data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the role of the Bonek coordinator in social care was good by creating programs that could improve the negative image of some people. One of the activities that has been carried out is spraying disinfectant in the area of residents' houses, distributing free masks, guarding the entrance post in the Simo area. Of course, the implementation of the program cannot be separated from the role of Bonek Supporters coordinator.

**Keywords:** Coaching, Legal child conflict, Social control.

### PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan olahraga yang paling banyak mendapat sorotan dari masyarakat. Sepak bola menjadi olahraga favorit di masyarakat dari segala umur maupun lapisan masyarakat baik di seluruh penjuru dunia maupun Indonesia itu sendiri. Karena itulah olahraga sepak bola memiliki Suporter yang paling banyak dibandingkan cabang olahraga lainnya. Suporter sepak bola dikenal sangat fanatik terhadap klub kesayangannya. Para Suporter menciptakan komunitas-komunitas yang mempunyai perilaku-perilaku khas atau unik, fanatisme yang kuat, dan menciptakan suatu pola interaksi sosial dan membangun ikatan persaudaraan yang khas atau unik diantara yaitu mereka

dalam rangka memberikan dukungan secara penuh kepada tim atau kesebelasan kesayangannya untuk memenangkan setiap pertandingan (Anung 2008:37).

Hal tersebut mengakibatkan supporter sepak apabila tim kesayangannya betanding mereka ikut serta memberikan dukungan baik secara langsung datang ke pertandingan maupun secara tidak langsung yaitu melalui media komunikasi seperti televisi, radio maupun *live streaming* pada *youtobe*, bahkan pada daerah tertentu mengadakan nobar atau nonton bareng yang dilakukan oleh pemuda pada daerah tertentu, sehingga suasana pemberian dukungan secara tidak langsung dalam pertandingan tidak kalah seru dengan suasana yang ada di lapangan pertandingan. Perilaku suporter sepak bola merupakan perilaku sosial, dimana tingkah laku suporter

yang berlangsung dalam lingkungan, menimbulkan akibat atau perubahan tingkah laku berikutnya (Effendy, 2018: 142).

Salah satu club sepak bola yang cukup besar dan terkenal di Jawa Timur adalah Persebaya. Persebaya yang memiliki Suporter yang fanatik yang disebut Bonek, Bonek merupakan Suporter pendukung Persebaya dan tidak dapat dilepaskan dari sejarah Kota Surabaya atau biasa disebut sebagai Kota Pahlawan. Dimulai dari sejarah perjuangan Bung Tomo pada masa revolusi, saat terjadi pertempuran 10 November 1945 di Surabaya, tidak lepas dari tekad perjuangan, semangat, keberanian dan pengorbanan arek-arek Suroboyo. Dari pengamatan selama ini, hal tersebut seolah menjadi inspirasi bagi mereka dalam berperilaku ketika memberikan dukungan terhadap Persebaya. Seolah suporter Bonek adalah pahlawan seperti zaman 1945 dahulu kala (Setyowati, 2014:35).

Klub kesebelasan Persebaya didirikan pada 18 Juni 1927 dengan nama *Soerabhaische Indonesische Voethal Bond (SIVB)*. Persebaya adalah salah satu klub sepak bola tertua di tanah air. Sejak saat itu, dengan sederet prestasi, Persebaya menjadi identitas “Kota Surabaya atau Kota Pahlawan”. Bahkan Persebaya pulalah yang membidangi lahirnya Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI) pada 19 April 1930. PSSI dibentuk dalam pertemuan *Societeit Hadiprojo*, Jogjakarta, yang dihadiri oleh beberapa klub sepak bola lainnya. Setahun setelah itu, diputar kompetisi antar kota atau perserikatan. Pada masa pendudukan Jepang, nama SIVB menjadi Persebaya (Persatuan Sepak Bola Indonesia Soerabaja). Pada 1960, nama Persebaya diubah menjadi Persebaya (Persatuan Sepak bola Surabaya) (Setyowati, 2014:35).

Bonek sebuah kata yang identik dengan salah satu klub sepakbola yang bersejarah dari kota Surabaya yaitu Persebaya klub kebanggaan dari kota pahlawan bonek sendiri merupakan julukan bagi Suporter setia pendukung Persebaya. Istilah Bonek pertama kali dipopulerkan oleh salah satu media masa yaitu Jawa Pos yang dimuat pada edisi 8 November 1988, Bonek sendiri merupakan sebuah singkatan dari bahasa Jawa yaitu *bondo nekat* atau dalam bahasa Indonesia berarti modal nekat. Oleh karena itu Suporter setia pendukung persebaya apabila persebaya bertanding mereka rela ikut neribun dengan penuh semangat dan perjuangan.

Di Surabaya sendiri Bonek terbagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan wilayahnya. Salah satu kelompok bonek yang ada di Surabaya yaitu *Bonek Green North* yang berbasis di tribun utara dan merupakan ikon dari tribun utara itu sendiri terkenal akan loyalitas mereka saat menjadi Suporter menyanyikan lagu dengan semangat dan juga ciri khasnya selalu kaos dilepas untuk membangkitkan semangat supporter supporter lain, lain

halnya dengan tribun timur yang salah satunya dihuni oleh Bonek Simo area ini mereka cenderung menikmati pertandingan dikarenakan terdiri dari berbagai usia akan tetapi semangatnya juga tidak kalah oleh tribun Utara Unesa Bonek sendiri juga ada Bonek Unesa yang mana selalu melakukan kegiatan kepedulian sosial yang mana seperti contohnya bagi bagi takjil maupun membuat kegiatan amal bagi korban bencana.

Saat ini ada virus baru muncul yakni *corona virus disease* atau sering disebut *Covid-19* yang sudah mulai menyebar di Indonesia bahkan diseluruh dunia. Dampak yang ditimbulkan dari virus ini sangat terasa bagi masyarakat apalagi dampak yang dirasa sangat mempengaruhi seluruh aspek dalam kehidupan masyarakat itu sendiri, seperti dampak sosial yang terjadi ketika pandemi virus corona ini yakni masyarakat dilarang berkomunikasi secara langsung satu sama lain terlebih lagi mereka harus jaga jarak minimal 1 meter, masyarakat juga dilarang mudik terlebih di Surabaya sudah diberlakukan Pembatasan Social Berskala Besar atau PSBB yang mana untuk bekerja diperlukan surat khusus agar diizinkan masuk ke wilayah Surabaya. Pandemi koronavirus 2019–2020.

Penderita COVID-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernapas. Sakit tenggorokan, pilek, atau bersin-bersin lebih jarang ditemukan. Apalagi Indonesia sudah menyentuh 9000 lebih kasus yang setiap hari diupdate dan diinformasikan oleh juru bicara kepresidenan, langkah yang disarankan untuk mencegah penyakit ini yaitu disarankan untuk menutup hidung dan mulut dengan tisu atau siku yang tertekuk ketika batuk, mencuci tangan dengan air yang mengalir dan sabun mulai dari punggung tangan, sela-sela jari serta kuku selama 20 detik, setelah itu keringkan dengan tisu atau handuk bersih, tidak hanya itu saja masyarakat juga dihimbau untuk menggunakan masker dengan perlindungan tiga lapis dan menjaga daya tahan tubuh serta melakukan disinfeksi secara rutin pada lingkungan tempat tinggal kita atau benda-benda yang ada disekitar kita.

Dalam menghadapi wabah COVID-19 di dunia maupun di Indonesia, sebagian orang menganggap bahwa *physical distancing* saja tidak cukup untuk mencegah penyebaran virus Corona. Adanya virus corona berdampak langsung dengan keadaan masyarakat. Masyarakat berisiko mengalami ketakutan, kecemasan, dan kesepian karena merasa terasing dari lingkungan sosialnya. Hal-hal tersebut dapat memicu terjadinya gangguan kesehatan mental. Selain itu juga sangat berdampak pada perekonomian masyarakat dan negara. Karena tidak dapat keluar rumah, banyak warga yang kesulitan mencari nafkah untuk membihi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini tentu akan lebih dirasakan oleh

orang-orang yang tidak dapat bekerja dari rumah. terlebih para pendatang yang berasal dari desa dan bekerja di kota. Dengan kondisi yang demikian tersebut tidak sedikit orang yang terketuk hatinya untuk memberikan bantuan kepada masyarakat. Bantuan yang diberikan berbagai macam seperti sembako, masker, *hand sanitizer*, uang tunai, dan lain-lain.

Berbagai organisasi maupun komunitas banyak yang sudah melakukan hal tersebut. Salah satunya yaitu komunitas Bonek Simo pomahan ini yang juga ikut tergerak untuk memberikan bantuan kepada masyarakat. Bonek Simo area yang merupakan komunitas berbasis supporter yang tidak hanya bergerak dalam bidang pensuporteran tapi juga dalam membantu masyarakat khususnya di area Simo pomahan baru yang mana komunitas yang berbasis Suporter yang notabennya biasanya tidak terikat dengan lembaga RW namun tidak halnya dengan Bonek Simo area ini mereka komunitas yang terikat dengan lembaga masyarakat yang nantinya kegiatan kegiatan kampung dari misalnya memberikan bantuan terhadap kurang mampu, membantu kegiatan kerja bakti, kegiatan lomba-lomba pada saat bulan agustus dan juga membantu kegiatan bazar yang nantinya uangnya akan diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu.

Salah satunya yaitu komunitas Bonek Simo pomahan ini yang juga ikut tergerak untuk memberikan bantuan kepada masyarakat. Bonek Simo area yang merupakan komunitas berbasis Suporter yang tidak hanya bergerak dalam bidang Suporter tapi juga dalam membantu masyarakat khususnya di area Simo pomahan baru yang mana komunitas yang berbasis Suporter yang notabennya biasanya tidak terikat dengan lembaga RW namun tidak halnya dengan Bonek Simo area ini mereka komunitas yang terikat dengan lembaga masyarakat yang nantinya kegiatan kegiatan kampung dari misalnya memberikan bantuan terhadap kurang mampu, membantu kegiatan kerja bakti, kegiatan lomba pada saat bulan Agustus dan juga membantu kegiatan bazar yang nantinya uangnya akan diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu.

Alasan melakukan penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana peran koordinator Bonek Simo area terhadap kepedulian sosial di pandemi virus corona ini terlebih saya sendiri mengetahui dalam kasus-kasus sebelumnya Bonek Simo area selalu membantu dalam hal kegiatan kepedulian sosial pada saat kasus Goa di Palu mereka iuran masing masing anggota dan juga menggalangkan dana di jalan untuk memberikan bantuan di Palu, selanjutnya ketika bulan Ramadhan tiba mereka juga melakukan bagi bagi takjil yang mana menurut saya itu merupakan kegiatan kepedulian yang sangat positif dalam sebuah komunitas yang berbasis Suporter dan kejadian yang baru saja terjadi ketika piala Gubernur

Jatim, Persebaya Surabaya bertemu dengan Arema Malang yang mana kedua Suporter merupakan rival abadi di dalam dan luar lapangan yang mengaibatkan pertandingan dilakukan di Blitar yang menjadikan kedua Suporter tersebut teribat pertikaian dan merusak fasilitas di Blitar. Bonek Simo Area melakukan penggalangan dana yang terkumpulkan tersebut dikumpulkan menjadi satu dengan Bonek yang lain untuk mengganti rugi kerusakan fasilitas yang ada di Blitar. Adanya peran dari berbagai organisasi maupun komunitas ini sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh adanya pandemi virus corona saat ini. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran koordinator Bonek Simo Area terhadap kepedulian sosial di tengah wabah Covid-19.

Penelitian ini menggunakan Teori Peran (*Role theory*) dari Biddle & Thomas dan teori perilaku prososial dari Mussen & Eisenberg. Teori peran merupakan teori perpaduan dari berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Selain dari psikologi, teori peran berawal dari dan masih tetap digunakan dalam sosiologi dan antropologi (Sarwono, 2008:215). Dalam ketiga bidang ilmu tersebut, istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam teater, seorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Posisi aktor dalam teater (sandiwara) tersebut kemudian dianalogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat. Sebagaimana halnya dalam komunitas Bonek, posisi koordinator Bonek dalam masyarakat sama dengan posisi aktor dalam teater bahwa perilaku yang diharapkan tidak berdiri sendiri, melainkan selalu berada dalam kaitan dengan adanya orang-orang lain yang berhubungan dengan aktor tersebut (Sarwono, 2008:215).

Teori Perilaku Prososial menurut Eisenberg dan Mussen (dalam Dayakisni, 2012) bisa dilakukan melalui tindakan-tindakan perilaku prososial, diantaranya yaitu *sharing* (membagi), *cooperativa* (kerjasama), *donating* (menyumbang), *helping* (menolong), *honesty* (kejujuran), *generosity* (kedermawanan), mempertimbangkan hak dan kelesahteraan orang lain.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara luas dan mendalam berbagai kondisi yang ada, memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah dan situasi yang muncul dalam peran koordinator Bonek

simo area komunitas Suporter Persebaya (*Bonek*) di Surabaya.

Dalam penelitian kualitatif dapat menguraikan secara sistematis dan terencana sehingga akan diperoleh hasil yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Creswell (2009:258) mendefinisikan metode kualitatif sebagai tahap penelitian yang menghasilkan data berupa deskripsi yang disajikan dalam bentuk teks atau lisan diperoleh dari orang-orang yang diteliti atau dari gambar yang sesuai dengan apa yang akan diteliti.

Lokasi penelitian di Komunitas Suporter Bonek Simo area di Surabaya. Informan dalam penelitian ini adalah para koordinator Bonek dan Suporter Bonek yang tergabung dalam komunitas. Waktu penelitian dilakukan dari awal (pengajuan judul) sampai akhir (hasil penelitian) sekitar 5 bulan yaitu dari bulan Desember 2019 sampai dengan Mei 2020. Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar dari penelitian. Jumlah informan dalam penelitian kualitatif tergantung pada kejenuhan data dalam penelitian. Oleh karena itu Creswell (2009:286) mengatakan bahwa kedalaman yang dimunculkan dalam penelitian kualitatif ini lebih berhubungan dengan kekayaan informasi dan kecocokan konteks apa yang ingin diketahui oleh peneliti daripada tergantung pada jumlah sampel.

Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai informan adalah orang yang dianggap mengetahui dan memahami betul terhadap masalah yang di angkat oleh peneliti, sehingga mampu memberikan informasi terkait dengan peran koordinator Bonek terhadap kepedulian sosial Bonek Simo area komunitas Suporter Bonek di Surabaya. Dalam menetapkan informan menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan bantuan *key informan* dan dari *key informan* inilah akan berkembang sesuai petunjuknya. Dalam hal ini peneliti mengungkapkan kriteria tertentu sebagai persyaratan untuk dijadikan sampel. Kriteria tertentu tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti. Selanjutnya Informan dalam penelitian ini yaitu dari 4 koordinator Bonek simo area dalam komunitas terkoordinir yang ada di Surabaya antara lain Mas Ansory (32), Cak Boneng (27), Cak Sable (24), dan cak teguh (28).

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Pertama Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan terkait perilaku atau sikap dari para koordinator Bonek yang mencerminkan peran koordinator Bonek dalam mengendalikan perilaku agresif komunitas Suporter Persebaya (*Bonek*) di

Surabaya baik di media sosial maupun data yang dimuat oleh media cetak seperti koran. Kedua metode Wawancara dalam penelitian ini adalah metode wawancara mendalam (*indepth interview*) yang dilakukan kepada koordinator Bonek yang tergabung dalam komunitas. Teknik wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan informan penelitian dan pihak-pihak terkait, seperti koordinator suporter Bonek simo area dan anggota Bonek simo area. Juga dilakukan *focus group discussion* dalam rangka memperoleh penjelasan atau informasi tentang hal-hal yang belum tercantum dalam observasi dan dokumentasi. Ketiga metode Dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang berbagai pengalaman koordinator Suporter Bonek selama ini. Metode Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data meliputi (1) Struktur kepengurusan komunitas (2) Visi-misi komunitas (3) Rancangan program kerja komunitas (4) Dokumen anggota Bonek.

Langkah-langkah teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu (analisa data mengacu pada model analisis interaktif yang diajukan Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2013:338). Tahap pertama adalah reduksi data (*data reduction*) yang dilakukan setelah memperoleh data dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan informan penelitian yaitu koordinator Bonek yang tergabung dalam komunitas Suporter Persebaya yang ada di Surabaya. Selanjutnya memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian mengelompokkannya berdasarkan tema. Dengan kemudian, data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam dan mempermudah untuk mencari jika sewaktu-waktu diperlukan.

Tahap kedua dalam analisis data model interaktif adalah penyajian data (*data display*). Penelitian ini menyajikan teks naratif yang menggambarkan objek yang diteliti, yaitu bagaimana peran koordinator bonek simo area terhadap kepedulian sosial anggotanya ditengah wabah Covid-19. Tahap terakhir analisis data model interaktif adalah penarikan kesimpulan. Peneliti mencari data yang mendukung terkait peran koordinator Bonek dalam mengendalikan perilaku agresif komunitas Suporter Persebaya (*Bonek*) di Surabaya, supaya kesimpulan awal yang bersifat sementara dapat dibuktikan dengan data yang dikumpulkan

Pengumpulan data dan ketiga tahap teknik analisis di atas semua saling berkaitan. Pertama mengumpulkan data dengan cara observasi dan wawancara mendalam. Kedua data yang diperoleh di reduksi, yaitu menentukan fokus data yaitu aktivitas yang menjadi fokus. Semua aktivitas dicatat dan dikategorikan dalam peran koordinator dalam mengendalikan perilaku agresif

komunitas Suporter Persebaya (Bonek) di Surabaya. Terakhir, peran koordinator terhadap kepedulian sosial di tengah wabah COVID-19 dianalisis dengan menggunakan teori peran dari Biddle dan Thomas dan Teori *Prosocial Behavior* untuk menarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Adanya virus corona atau Covid-19 berdampak langsung dengan keadaan masyarakat. Dimana masyarakat berisiko mengalami ketakutan dan kecemasan serta kesepian karena merasa terasing dari lingkungan sekitarnya. Dengan demikian hal tersebut dapat memicu terjadinya gangguan kesehatan mental atau psikis. Selain itu juga sangat berdampak pada perekonomian masyarakat di sekitar pomahan Simo khususnya dan seluruh masyarakat di Indonesia. Karena tidak dapat keluar rumah, sehingga banyak warga yang kesulitan untuk mencari nafkah. Hal ini tentu sangat dirasakan oleh masyarakat yang notabennya pekerja lapangan seperti pedagang dan lain sebagainya, karena mereka tidak dapat bekerja dari rumah, terlebih untuk para pendatang yang berasal dari desa dan bekerja di kota untuk memenehuni kebutuhan anak istrinya yang ada di desa. Mereka sangat mencemaskan keadaan seperti ini. Dengan kondisi yang demikian ini, kordinator Bonek Simo dan para anggotanya mersa iba serta terketuk hatinya untuk memberikan bantuan kepada masyarakat. Untuk itu Suporter Bonek Simo area Surabaya berinisiatif melakukan kegiatan sosial untuk meringgankan beban yang ada di masyarakat sekitar.

Mayoritas anggota Suporter yang tergabung dalam kelompok Bonek terdiri dari berbagai kalangan usia, yaitu anak-anak, remaja, hingga orang tua. Menurut Jacobson (2003) tindakan fanatik suatu kelompok *fans* atau pendukung tidak memandang usia, dari anak-anak hingga orang tua. Sering sekali Bonek diliput oleh media karena melakukan tindakan verbal atau non verbal. Mungkin saja hal tersebut dikarenakan pengaruh dari faktor lingkungan dan faktor ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar, baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan luar. Tindakan fanatik seseorang bisa menjadi bagian dari sebuah permainan tanpa memerlukan keahlian khusus. Tindakan tersebut juga memiliki banyak manfaat di sektor sosial seperti perasaan menjalin persahabatan, loyalitas, solidaritas (Jacobson, 2003).

Menurut Setyowati (2014) Tindakan tersebut dilakukan bertujuan untuk mempertahankan kejayaan, membalas rasa kekecewaan, sekaligus menunjukkan rasa loyalitas pada Persebaya. Kesan negatif dari kebanyakan masyarakat yang diberikan pada Bonek dari tahun 2003-2004 atau bisa disebut dengan era kejayaan hingga era keterpurukan Persebaya sudah sangat melekat.

Menurut Soemirat (2017) dalam setiap kelompok pasti ada suatu penilaian sehingga mempunyai kesan baik maupun buruk, tergantung dari jumlah orang yang memandangnya atau yang memberikan penilaian terhadap kelompok tersebut. Pada saat itu Bonek diberitakan sebagai suatu kelompok yang mempunyai kesan negative atau kurang baik karena tindakan anarkisnya yang membuat masyarakat memberi kesan tersebut.

Seiring berjalannya waktu, Bonek ingin memperbaiki citra negatif yang telah dilabelkan atau diberikan oleh kebanyakan masyarakat. Hal tersebut dilakukan dengan cara memperbaiki hubungan komunikasi serta memaknai arti dari sebuah kekompakan. Menurut Richard (2007:5) komunikasi merupakan sebuah proses sosial dimana seseorang menggunakan simbol-simbol agar bisa mendefinisikan makna yang ada dalam lingkungan mereka. Interaksi sosial merupakan suatu hal yang harus dilakukan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok serta kelompok dengan kelompok agar dapat mencapai suatu tujuan yang diharapkan, karena hal tersebut memaknai tentang kehadirannya di samping kehadiran individu yang lain. Banyaknya komunikasi yang telah dilakukan menimbulkan suatu tujuan baru yaitu melakukan kegiatan sosial atau kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Berikut pernyataan menurut informan selaku koordinator Bonek Simo Area Mas Anshory.

“...Ya awalnya memang adanya pembentukan komunitas ini tujuan utamanya ya mengarah kepada pemberian dukungan terhadap tim persebaya dimanapun mereka berlaga agar tetap diusahakan selalu mendapatkan dukungan baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Nah, dengan seiring berkembangnya waktu dan zaman maka mulailah teman teman dari bonek simo area berinisiatif untuk melakukan kegiatan bakti sosial yang tujuannya nanti bisa membantu atau meringankan beban para masyarakat. Terlebih lagi bagi mereka yang terdampak Covid 19, dimana mereka sangatlah membutuhkan bantuan maupun uluran tangan dari kita semua. Dengan adanya kegiatan-kegiatan bakti sosial tersebut diharapkan dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan yang timbul antar anggota satu sama lain yang mana dapat mempererat tali persaudaraan antar sesama....” (Wawancara, Pada 4 Juni 2020).

Menurut data wawancara di atas, Cak Sable (salah satu koordinator) menjelaskan bahwa seiring berjalannya waktu anggota yang dipimpin tidak hanya ber euforia ketika ada pertandingan, tetapi mereka juga melakukan kegiatan sosial sebagai bentuk dari kepedulian kepada masyarakat sekitar. Hal itu juga dipertegas dari pendapat Mas Teguh selaku salah satu koordinator Bonek Simo Area.

“...untuk arah maupun tujuan komunitasnya sendiri itu ya tujuannya untuk mendukung tim persebaya sendiri mas, kan kita ini memang komunitas yang berbasis Suporter atau komunitas pendukung sepak bola. Lalu seiring dengan berjalannya waktu, dengan munculnya kesadaran dari diri kita sendiri, kita ini juga ingin melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan dapat mempererat solidaritas antar sesama, juga yang mampu memberikan kesan yang baik dari masyarakat sekitar. nah, kegiatan-kegiatan yang kami maksudkan disini ya bisa bilang seperti melakukan giat bakti sosial mas. Apalagi sekarang kita tau sendiri, sekarang kita semua sedang diuji dengan adanya pademi Covid-19 atau virus corona yang dampaknya tentu mengenai pada perekonomian seluruh masyarakat, terlebih pada masyarakat kalangan menengah kebawah. Coba saja kita lihat disekitar kita, banyak sekali masyakat yang kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, bahkan untuk mencari makan saja susah...” (wawancara pada 4 Juni 2020).

Seperti hal nya pada saat masa pandemic Covid-19 saat ini. Jika kita membahas komunitas atau kelompok kita tidak hanya memahami karakter individu, tetapi harus memahami proses dari adanya interaksi sosial yaitu saling mempengaruhi antar sesama, sehingga tercipta hubungan yang baik antar sesama. Hal tersebut membawa kita kepada masalah interaksi sosial (Efendy, 2013:75). Interaksi sosial merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh suatu individu agar bisa mencapai suatu tujuan yang diharapkan, karena hal tersebut memaknai tentang kehadirannya di samping kehadiran individu yang lain.

Sebuah interaksi sosial menimbulkan rasa simpatisme terhadap keadaan yang terjadi saat ini, yaitu keadaan dimana masyarakat sangat kesusahan dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti melakukan kegiatan perekonomian karena adanya pandemi Covid-19. Respon antusias dari beberapa kelompok masyarakat, salah satunya kelompok supporter Persebaya ini sangat baik. Berikut ini penjelasan dari Cak Anshory terkait dengan respon antusiasme anggota bonek terhadap kegiatan sosial yang terjadi saat wabah Covid-19. Berikut pendapat dari Mas Anshory selaku koordinator Bonek Simo Area

“...Responnya sendiri ya Alhamdulillah sangat antusias mas untuk pemuda bonek simo area ini terlebih memang mereka semua memiliki kepribadian yang baik dan memiliki keinginan untuk saling membantu terhadap sesama, khususnya bagi masyarakat yang sangat membutuhkan, seperti masyrakat yang terdampak wabah Covid-19 ini, terlebih lagi bagi masyarakat golongan menengah kebawah yang terdampak Covid-19 ini. Nah, komunitas ini juga mengadakan rapat anggota guna membahas agenda-agenda dari komunitas ini. Untuk rapatnya

sendiri biasanya untuk para koor terdiri dari empat orang. Ini alhamdulillah masih bisa kumpul mas untuk membahas kegiatan-kegiatan yang bisa membantu masyarakat di tengah pandemic Covid-19 ini. Kemudian untuk rapat dengan para anggota yang lain ya alhamdulillah mas, anggota-anggota yang lain juga sangat aktif dalam setiap rapat, ya akan tetapi mungkin 1 atau dua orang lah yang gak begitu aktif, dan bagi saya itu wajar-wajar saja ya mas apalagi ini juga melalui perantara media sosial, kan otomatis melalui handphone, ya mungkin dari para anggota masing-masing memiliki kesibukan lain yang lebih penting atau mungkin sedang menikmati waktu bersama keluarga masing-masing...” (wawancara 4 Juni 2020).

Menurut Nasikhah (2015) koordinator memiliki beberapa tugas dan peran yang harus dilaksanakan untuk mengontrol perilaku anggotanya. Peran tersebut dibagi menjadi tiga, yaitu memberi contoh atau teladan kepada anggotanya, memberi pesan moral atau wejangan kepada anggotanya, serta membuat program-program yang dapat bermanfaat bagi kelompoknya, baik kegiatan pada saat Persebaya berlaga maupun kegiatan sosial. Berikut ini wawancara dengan Mas Anshory selaku koordinator Bonek Simo Area

“...Ada banyak mas kegiatan-kegiatan yang kami lakukan ketika pandemic Covid-19 ini. Pada awalnya yitu ang pertama kita melakukan kegiatan penyemprotan desinfektan di area pemukiman rumah-rumah warga, kemudian yang kedua itu kegiatan pembagian masker gratis yang dilakukan di jalan raya dan targetnya yakni para pengguna sepeda motor yang awal penerapan psbb belum sepenuhnya mematuhi peraturan penggunaan masker. Kegiatan yang ketiga itu kami jaga pos pintu masuk area wilayah simo pomahan baru yang memilik empat akses masuk di wilayah simo pomahan baru yang mana dari penjaga nya yakni anggota anggota bonek yang dibagi menjaga 4 titik akses untuk menjaga orang orang yang keluar masuk wilayah simo pomahan baru. Kemudian untuk warga ataupun masyarakat sendiri pada jam 10 malam keatas sudah dilarang untuk memasuki wilayah simo pomahan baru untuk yang tidak ber-KTP di simo pomahan baru. Kegiatan yang keempat kami juga memberi bantuan sembako yang mana ditujukan untuk para warga yang membutuhkan dan juga orang tua yang sedang tidak memiliki pekerjaan. dengan demikian, diharapkan bisa sedikit banyak membantu masyarakat dalam menghadapi masa wabah Covid-19 ini...”(wawancara 4 Juni 2020)

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan oleh komunitas bonek simo area sangat beragam terutama dalam upaya mencegah penularan wabah covid 19. Kegiatan tersebut diantaranya yaitu dengan melakukan penyemprotan

disinfektan di lingkungan sekitar. Penyemprotan disinfektan ini merupakan inisiatif dari komunitas bonek simo area sendiri. Selain itu, komunitas bonek simo area juga membagikan masker kepada warga sekitar secara gratis. Adanya pembagian masker ini diharapkan agar warga selalu disiplin menggunakan masker. Selalu menggunakan masker merupakan salah satu upaya dalam mencegah penularan covid 19. Tidak hanya itu, komunitas bonek simo area juga membantu dalam menjaga akses keluar masuk di wilayah simo pomahan. Penjagaan tersebut agar orang yang berasal dari luar wilayah tersebut tidak bisa bebas keluar masuk wilayah tersebut. Tidak hanya kepada orang dari luar wilayah, mereka juga membatasi akses para warga setempat. Akses jalan di wilayah tersebut juga dibatasi hingga sampai pukul 22.00 WIB. Beberapa kegiatan tersebut diharapkan dapat mencegah penyebaran covid 19 dan dapat membantu tugas para satuan gugus covid di wilayah simo pomahan.

Koordinator Bonek dalam kelompok Suporter Persebaya memiliki peran besar dalam memotori anggota. Seperti halnya membuat program-program yang diadakan pada saat melakukan kegiatan sosial. Peran koordinator terhadap anggotanya dapat dilihat dari sikap teladan yang dilakukan kepada para anggota dan memberikan pesan moral. Kedua hal ini dapat mengendalikan perilaku para anggota komunitas bonek simo pomahan. Selain itu juga dengan membuat berbagai macam program kegiatan yang dapat bermanfaat bagi anggota maupun warga sekitar komunitas.

Sikap teladan ditunjukkan dengan adanya koordinator dapat memiliki peran besar dalam mengatur apapun kegiatan yang telah direncanakan dan mengatur sejumlah anggotanya. Menjadi koordinator bonek tidak ada persyaratan khusus misalnya batas pendidikan, usia, dan lain sebagainya. Menjadi koordinator bonek diberikan kepada seseorang senior yang bisa memberikan teladan, pelindung, dan menjadi rendah hati kepada anggota yang lainnya.

Pesan moral ditunjukkan dengan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mengatur Suporter Bonek yaitu memberi sebuah pesan moral atau wejangan sehingga dapat menimbulkan atau mewujudkan perilaku *well being*. Seorang yang lebih tua akan dihormati oleh para anggotanya yang dipimpin, sehingga para koordinator akan memberikan sebuah pesan moral agar dapat mengendalikan perilaku para anggotanya.

Pembuatan program oleh para koordinator Bonek dimana membuat beberapa program kegiatan yang bisa dibidang situasional atau tergantung oleh keadaan. Kegiatan tersebut bisa menimbulkan citra positif yang bisa menarik perhatian sebagian masyarakat. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nasikhah

(2015) apabila persebaya tidak melakukan pertandingan, para Suporter Bonek juga tidak akan berdiam tanpa melakukan sebuah kegiatan. Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Mas Anshory dan Mas Teguh (Selaku Koordinator Bonek Simo Area).

“...Ada banyak mas kegiatan yang dilakukan ketika pandemic Covid-19 pada awalnya kita melakukan kegiatan penyemprotan desinfektan diarea rumah-rumah warga, lalu juga ada kegiatan pembagian masker gratis yang dilakukan di jalan raya yang targetnya yakni para pengguna motor yang awal penerapan PSBB (pembatasan social berskala besar) belum sepenuhnya mematuhi peraturan penggunaan masker, lalu jaga pos pintu masuk area wilayah simo pomahan baru yang memilik 4 akses masuk di wilayah simo pomahan baru yang mana dari penjaga nya yakni anggota anggota bonek yang dibagi menjaga 4 titik akses untuk menjaga orang orang yang keluar masuk wilayah simo pomahan baru dan untuk warga ataupun masyarakat jam 10 keatas sudah dilarang untuk memasuki wilayah simo pomahab baru untuk yang tidak ber-KTP di simo pomahan baru,lalu kita juga memberi bantuan sembako yang mana ditunjukkan untukwarga yang membutuhkan dan juga orang tua yang sedang tidak memiliki pekerjaan yang diharapkan bisa sedikit banyak membantu dalam masa wabah Covid-19 ini.”(Wawancara 4 Juni 2020).

Menurut Alma (2010) suatu kepedulian sosial merupakan sikap makhluk sosial yang mempunyai rasa saling ketergantungan, yaitu sikap manusia terhadap manusia lain untuk saling membantu agar tercapai atau tercipta suatu keseimbangan relatif dalam kehidupan. Komunitas Bonek Simo Area melakukan kegiatan yang bertujuan terhadap kepedulian sosial sesama masyarakat. dalam masa pandemi Covid-19, Bonek Simo Area melakukan kepedulian sosial dimasa pandemi Covid-19 yang terjadi di Surabaya. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Cak Boneng selaku koordinator Bonek Simo Area.

“...Kita melakukan kegiatan berupa pembagian sembako untuk masyarakat yang membutuhkan, terutama masyarakat golongan meengah kebawah dan juga ada penyemprotan desinfektan . Kemudian juga ada kegiatan menjaga pos masuk untuk ke wilayah simo dalam masa PSBB (pembatasan sosial berskala besar). Selain itu kami juga setiap malam turut secara rutin untuk kegiatan memberikan masker secara gratis kepada para pengguna jalan raya yang bertujuan untuk memberikan kesadaran bagi masyarakat terkait pentingnya memakai masker pada saat ini, dan menunjukkan kepada masyarakat banyak, bahwa Bonek tidak selalu bertindak negatif, melainkan sekarang sudah mampu berusaha untuk mengubah citra Bonek tersebut melalui kegiatan sosial yang telah dilaksanakanAdanya virus corona atau

Covid-19 berdampak langsung dengan keadaan masyarakat. Dimana masyarakat berisiko mengalami ketakutan dan kecemasan serta kesepian karena merasa terasing dari lingkungan sekitarnya. Dengan demikian hal tersebut dapat memicu terjadinya gangguan kesehatan mental atau psikis. Selain itu juga sangat berdampak pada perekonomian masyarakat di sekitar pomahan Simo khususnya dan seluruh masyarakat di Indonesia. Karena tidak dapat keluar rumah, sehingga banyak warga yang kesulitan untuk mencari nafkah. Hal ini tentu sangat dirasakan oleh masyarakat yang notabennya pekerja lapangan seperti pedagan dan lain sebagainya, karena mereka tidak dapat bekerja dari rumah, terlebih untuk para pendatang yang berasal dari desa dan bekerja di kota untuk memenehuni kebutuhan anak istrinya yang ada di desa.”(wawancara 4 Juni 2020)

Kepedulian sosial masyarakat sangat dibutuhkan dalam kondisi wabah virus Covid-19 saat ini. Perlu adanya kesadaran oleh semua pihak dalam penanganan pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia. komunitas bonek simo area memiliki peran sosial dalam membantu masyarakat yang terdampak Covid-19. Koordinator supporter persebaya menganggap bahwa membuat suatu kegiatan sosial merupakan suatu hal yang sangat diperlukan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membuat penilaian masyarakat yang selama ini mengarah ke arah negatif akan menjadi sebuah *image* yang positif. Banyak program-program yang telah dibuat oleh beberapa koordinator. Program tersebut meliputi program rutin dan kegiatan momentum.

Program rutin yang dilakukan oleh koordinator beserta anggotanya seperti rapat, diskusi, diskusi antar kelompok supporter bonek, forum, dan evaluasi. Program rutin yang dilakukan diharapkan agar dapat memepererat persaudaraan dan menyambung tali silaturahmi sehingga dapat mencapai tujuan bersama. Menurut koordinator, program rutin pada saat masa pandemi seperti ini adalah dengan via online. Berdasarkan wawancara peneliti kepada salah satu koordinator (Wawancara dengan Cak Boneng selaku Koordinator Bonek Simo Area).

“... ya untuk rapatnya sendiri biasanya untuk para koor yang 4 orang ini Alhamdulillah masih bisa kumpul mas untuk membahas kegiatan kegiatan yang bisa membantu masyarakat pada pandemic ini dan untuk rapat dengan para anggota yang lain ya Alhamdulillah mas anggota anggota yang lain sangat aktif dalam setiap rapat, ya akan tetapi mungkin 1 atau dua orang yang gak begitu aktif itu wajar ya mas apalagi ini memlaui media sosial melalui hp , mungkin memiliki kesibukan lain yang lebih penting atau lagi menikmati waktu bersama keluarga...” (Wawancara 4 Juni 2020)

“...Untuk para koordinator biasanya diadakan rapat secara langsung dan juga selesai rapat para

koordinator lalu dibagikan di grup Whatsapp untuk dibahas bersama sama dengan anggota. Dengan adanya rapat via whatsapp tersebut sangat membantu kami dalam melakukan rapat secara online, entah di pagi, siang ataupun sore hari. ...”(wawancara 4 Juni 2020)

Kegiatan momentum sebagai bentuk empati sekelompok bonek yang sadar akan suatu keadaan atau kejadian yang telah berkembang. Mereka tersadar untuk melakukan kegiatan ini karena menurut mereka kejadian tersebut sangat penting, sehingga sekelompok Bonek harus ikut andil dalam menjalankan kegiatan yang telah direncanakan. Kegiatan momentum tersebut diantaranya adalah membantu sebagian masyarakat untuk menangani virus Covid-19 yang telah mewabah di Surabaya. Kegiatan sosial tersebut dilakukan oleh Bonek per wilayah. Contohnya kegiatan yang bersifat sosial yang dikoordinatori oleh cak Boneng selaku Koordinator Bonek Simo Area

“...Kalo kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anggota bonek disini ada banyak mas, seperti kegiatan bagi-bagi sembako terhadap masyarakat yang terdampak Covid-19 dan terutama untuk masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi menengah kebawah. Hal tersebut dilakukan para anggota bonek dengan tujuan agar masyarakat yang membutuhkan dapat sedikit terbantu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, apalagi di tengah-tengah musim pandemi Covid-19 ini yang menjadikan mencari pekerjaan agak sulit. Lalu selanjutnya ada juga kegiatan penyemprotan desinfektan yang dilakukan di rumah-rumah warga dengan tujuan ikhtiar membasmi irus-virus di perumahan warga dan untuk kegiatan yang terakhir juga ada kegiatan pembagian masker secara gratis pada pengguna jalan di sekitar area simo pomahan baru yang dilakukan pada awal berlakunya PSBB. Dengan adanya kegiatan pembagian masker gratis ini diharapkan warga dan para pengguna jalan dapat memiliki kesadaran akan kepatuhan memakai masker untuk melindungi diri dari bahaya paparan virus di masa pandemic ini Kegiatan yang dilakukan oleh bonek Simo Area selalu bekerjasama dengan LSM atau pemerintah terkait dan kepolisian untuk menjaga kelancaran dari kegiatan tersebut. Tentunya dengan adanya kerja sama tersebut, hubungan anggota Bonek Simo Area dengan pemerintah maupun kepolisian dapat terjalin dengan baik dan meminimalisir timbulnya kesalahpahaman maupun kerusuhan yang sering terjadi selama ini ,dan juga banyak mas kegiatan yang dilakukan ketika pandemic Covid-19 pada awalnya kita melakukan kegiatan penyemprotan desinfektan diarea rumah-rumah warga, lalu juga ada kegiatan pembagian masker gratis yang dilakukan di jalan raya yang targetnya yakni para pengguna motor yang awal penerapan PSBB (pembatasan social berskala besar) belum sepenuhnya mematuhi

peraturan penggunaan masker, lalu jaga pos pintu masuk area wilayah simo pomahan baru yang memiliki 4 akses masuk di wilayah simo pomahan baru yang mana dari penjaga nya yakni anggota anggota bonek yang dibagi menjaga 4 titik akses untuk menjaga orang-orang yang keluar masuk wilayah simo pomahan baru dan untuk warga ataupun masyarakat jam 10 keatas sudah dilarang untuk memasuki wilayah simo pomahan baru untuk yang tidak ber-KTP di simo pomahan baru, lalu kita juga memberi bantuan sembako yang mana ditunjukkan untuk warga yang membutuhkan dan juga orang tua yang sedang tidak memiliki pekerjaan yang diharapkan bisa sedikit banyak membantu dalam masa wabah Covid-19 ini agar tetap dilaksanakan meskipun masa PSBB (pembatasan social berskala besar) Sudah tidak lagi berlangsung..”(Wawancara 4 Juni 2020)

Kegiatan yang dilakukan Bonek Simo area dalam meningkatkan kepedulian sosial anggota dalam masa pandemi dilakukan bertujuan untuk meningkatkan solidaritas antar anggota. Sebelum pandemi Covid-19 terjadi, Bonek Simo area tetap melakukan kegiatan-kegiatan sosial misalnya memberikan santunan kepada anak di Panti Asuhan pada bulan Ramadhan, melakukan kegiatan bersih desa yang dilakukan oleh semua anggota. Kegiatan sosial memang menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan oleh Bonek untuk mengubah citra negatif yang diberikan kepada masyarakat. Hal ini seperti yang disampaikan Cak Boneng selaku koordinator Bonek Simo area.

“...tujuan dari adanya kegiatan sosial yang kami lakukan tersebut bertujuan untuk meningkatkan solidaritas anggota bonek kami agar lebih peka terhadap keadaan sosial disekitar kita. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk mengubah citra negatif Bonek yang terkenal dengan kerusuhan dan kekerasan di mata masyarakat yaitu dengan melakukan kegiatan sosial. Karena dengan cara tersebut menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan, karena berbau kegiatan sosial yang bermanfaat untuk masyarakat banyak. Sebelumnya, nama Bonek selalu terkenal dan dikaitkan dengan gambaran kenakalan dan kerusuhan para remaja. Namun, dengan adanya kegiatan bakti sosial ini, diharapkan mampu untuk mengubah pemikiran masyarakat bahwa bonek tidak selalu bertindak rusuh, melainkan bonek juga memiliki sisi yang baik, yang salah satunya yaitu solidaritas anggota bonek untuk melakukan kegiatan bakti sosial di tengah pandemi Covid-19 saat ini. (wawancara tanggal 4 Juni 2020).

Senada dengan yang disampaikan oleh cak Boneng terkait tujuan kegiatan sosial bertujuan untuk mengubah citra negatif Bonek dari masyarakat. Masyarakat masih memiliki anggapan negatif terhadap bonek karena sejarah pada masa lalu yang sering melakukan kekerasan dan

tindakan kriminal. Pada saat ini, Bonek sudah berusaha untuk mengubah citra negatif tersebut yang sesuai dengan yang disampaikan oleh Mas Ansory selaku koordinator bonek simo area.

“...bahwa kegiatan yang dilakukan oleh teman-teman bonek simo area ini diharapkan dapat memberikan kesan yang baik kepada masyarakat sekitar bahwasanya Bonek sekarang sudah berubah dari yang awalnya terkenal dengan kenakalan, kerusuhan, dan kekerasan, kini sudah menunjukkan sisi positif berupa melakukan kegiatan bakti sosial yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat, dan tidak selalu berbuat kerusuhan maupun kekerasan. Semoga dengan adanya kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh anggota Bonek ini mampu mengubah pola pikir masyarakat luas bahwasanya anggota bonek tidak selalu melakukan kerusuhan yang dapat mengganggu ketertiban, namun anggota bonek juga memiliki sisi baik, yang dibuktikan dengan melakukan kegiatan-kegiatan positif berupa bakti sosial di masa pandemi Covid-19 saat ini yang berupa pembagian sembako, pembagian masker gratis, penyemprotan disinfektan dan menjaga pos-pos jalan masuk perumahan simo pomahan Surabaya. (wawancara tanggal 4 Juni 2020).

Kegiatan sosial yang dilakukan oleh Bonek Simo area menunjukkan bahwa bonek sudah mengalami perubahan perilaku kearah positif. Dalam masa pandemi Covid-19 solidaritas masyarakat sangat diperlukan untuk membantu sesama masyarakat yang mengalami kesulitan. Bonek area simo mengambil bagian masyarakat yang meningkatkan solidaritas diantara masyarakat.

### **Pembahasan**

Bonek Simo Area merupakan salah satu basis supporter Persebaya Surabaya yang mana bertempat di wilayah area Simo Pomahan Baru yang meliputi semua kalangan baik anak-anak remaja maupun dewasa baik laki-laki maupun perempuan. Bonek Simo Area sendiri beridiri pada tanggal 5 Mei 2005 yang mana di motori oleh Mas Ansory yang sekaligus merupakan kepala dari pendiri Bonek Simo itu sendiri, beliau ingin mempersatukan seluruh elemen masyarakat tanpa dibatasi oleh status sosial maupun gender. Pada awal dibentuknya Bonek Simo Area ini dikarenakan timbulnya eksistensi dari sebuah daerah kebanggannya masing-masing terlebih untuk saat ini Mas Ansory berkata bahwa untuk Bonek yang sekarang sudah jauh lebih baik daripada jaman dulu waktu awal-awal. Bukan berarti dulu Bonek tidak baik akan tetapi untuk saat ini beliau menjelaskan bahwa sekarang kita semua khususnya Bonek Simo Area ketika Persebaya akan bertanding mereka berpakaian rapi bersepatu dan memiliki tiket masing-masing lebih memiliki tanggung jawab daripada jaman dahulu, namun juga kepedulian sosial antar satu sama lain ya meskipun

sering kali media-media selalu memojokkan Bonek dalam hal kerusuhan maupun ke onaran yang dibuat padahal dalam satu sisi Bonek tak sepenuhnya bersalah dalam kasus ini, tapi seakan akan media ingin beritanya menarik sehingga seringkali bonek di kasuskan dalam hal negatif.

Hal-hal tersebut dapat memicu terjadinya gangguan kesehatan mental. Selain itu juga sangat berdampak pada perekonomian masyarakat dan negara. Karena tidak dapat keluar rumah, banyak warga yang kesulitan mencari nafkah. Hal ini tentu akan lebih dirasakan oleh orang-orang yang tidak dapat bekerja dari rumah. terlebih para pendatang yang berasal dari Desa dan bekerja di Kota. Dengan kondisi yang demikian tersebut tidak sedikit orang yang terketuk hatinya untuk memberikan bantuan kepada masyarakat. Bantuan yang diberikan berbagai macam seperti sembako, masker, hand sanitizer, uang tunai, dan lain-lain. Berbagai organisasi maupun komunitas banyak yang sudah melakukan hal tersebut.

Interaksi social ialah hubungan social yang berjalan terus yang menyangkut hubungan antar perorangan, kelompok serta kelompok dengan kelompok manusia. Interaksi social antar kelompok manusia, maupun antar orang perorangan serta dengan kelompok manusia. Interaksi antar kelompok dengan kelompok terjadi karena kelompok tersebut sebagai kesatuan dan biasanya tidak menyangkut pribadi dari anggota-anggotanya (Soerjono Soekanto, 2006:61). Dengan begitu dapat diambil kesimpulan jika interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik atau beberapa hubungan social dinamis yang menyangkut hubungan antar individu, antar kelompok, maupun antar individu dengan kelompok. Jika dua individu atau lebih bertemu maka terjadilah suatu interaksi sosial. Kegiatan sosial yang dilakukan sekelompok Bonek ditengah pandemi merupakan suatu interaksi sosial. Dan suatu interaksi social tidak akan mungkin bisa terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat yaitu adanya kontak sosial serta komunikasi sosial (Soerjono Soekanto, 2006:64).

Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan atau status yang dimiliki oleh seseorang. Bila seseorang baik dalam komunitas atau kelompok melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka seseorang tersebut bisa menjalankan suatu peranan. Peran dan kedudukan tidak dapat dipisahkan dan saling bertentangan satu dengan lainnya. Dan setiap orang pasti memiliki atau mempunyai berbagai macam peran yang berasal dari pola-pola pergaulan yang ada pada dirinya. Hal tersebut berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat kepadanya. Peranan lebih banyak menekankan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses (Soejono Soekanto, 2002:286-269).

Teori peran (Role Theori) berasal dari dunia teater, yang mana para aktor dan aktris berperan sesuai dengan harapan penontonnya. Suatu peran dapat dipelajari oleh individu sebagai suatu pola perilaku ketika individu menduduki suatu peran tertentu dalam sistem sosial. Peran merupakan proses dinamis kedudukan (status) (Soeknto, 2012:125). Seseorang dikatakan dapat menjalankan peran ketika dapat melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Peran tersebut harus disesuaikan dengan kedudukan yang dimiliki karena segala sesuatu yang dilakukan seseorang saat menjalankan perannya dalam suatu masyarakat, maka hal tersebut sedikit banyak juga akan memengaruhi perilaku yang dilakukan masyarakat di sekitarnya. Misalnya seorang guru ketika sedang mengajar di kelas, ia harus mampu memberikan contoh perilaku yang taat pada aturan. Hal tersebut dilakukan sebagai bagian dari perannya menjadi guru yang setipa tingkah laku dan pola pikirnya dijadikan contoh oleh para peserta didiknya. Begitu pula dengan peran-peran lain yang ada di kehidupan bermasyarakat.

Bonek Simo Area merupakan salah satu basis supporter Persebaya Surabaya yang mana bertempat di wilayah area Simo Pomahan Baru yang meliputi semua kalangan baik anak anak remaja maupun dewasa baik laki laki maupun perempuan. Anggota yang tergabung dalam komunitas Bonek Simo area Surabaya memiliki usaha atau keinginan untuk menunjukkan identitas dan eksistensinya dilingkungan sekitar yaitu dengan cara melakukan kegiatan sosial. Kegiatan social yang dilakukan oleh supporter bonek memunculkan suatu penilaian yang positif dari masyarakat sekitar. Sehingga stigma negatif masyarakat akan perlahan hilang karena adanya suatu tindakan atau kegiatan sosial yang direncanakan oleh Suporter Bonek. Kegiatan sosial yang dilakukan, tidak lepas dari adanya komunikasi yang telah dilakukan oleh koordinator dan anggotanya. Keberadaan koordinator memiliki peran yang sangat penting, baik di dalam lapangan maupun di luar lapangan.

Koordinator Suporter memiliki peran yang harus dijalankan, seperti halnya mengatur para anggota yang dipimpin. Sehingga kegiatan-kegiatan atau program yang telah direncanakan akan berjalan dengan baik dan lancar. Peran koordinator Suporter Persebaya banyak melalui sebuah sikap teladan, koordinator harus melindungi, menghormati, dan memberi rasa aman agar bisa menjadi contoh bagi para anggota yang lainnya. Selain melalui sikap teladan yang dilakukan oleh koordinator, mereka juga sering memberikan pesan moral kepada para anggotanya. Peran tersebut perlu dilakukan oleh para koordinator mengingat selama ini Bonek dikenal khalayak sebagai supporter yang fanatik dengan klub sepak bolanya, cenderung brutal dan sering terjadi baku hantam

baik dengan Suporter lawan maupun pihak kepolisian. Sikap teladan perlu dicontohkan oleh “pemimpin” kelompok agar anggotanya tidak mengambil tindakan merugikan yang justru menjelek-jelekkan kelompoknya sendiri, meskipun tidak dipungkiri bahwa sebenarnya pencipta kericuhan merupakan oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab dan mengatasnamakan sebagai bagian dari Bonek.

Apabila peran bonek ditelaah dengan teori peran yang dikemukakan oleh Biddle dan Thomas yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar individu maupun kelompok, kata peran dikutip dari dunia teater yang berarti seorang aktor yang harus bersikap sebagai seorang tokoh yang diharapkan bisa berperilaku tertentu. Posisi tokoh dalam sebuah teater kemudian diumpamakan sebagai posisi seseorang dalam tatanan kehidupan masyarakat. Sebagaimana keberadaan koordinator dalam kelompok Suporter persebaya, posisi koordinator juga sama dengan tokoh dalam sebuah teater. Koordinator tersebut diharapkan tidak melakukan apapun dengan sendirian, karena anggota yang dipimpin siap membantu program yang dibuat. Adanya koordinator Bonek diharapkan mampu mencapai target-target yang telah direncanakan, melalui komunikasi-komunikasi, pertemuan, atau rapat rutin yang bertujuan untuk menjaga tali silaturahmi. Pada kaitannya dengan hal tersebut, koordinator berperan penting sebagai wujud jati diri sebenarnya kelompok Bonek yang dipimpin. Bonek yang seperti apa yang terbentuk, terwujud dari peran penting koordinator tersebut.

Koordinator tidak hanya melakukan komunikasi bersama koordinator lain maupun anggotanya, tetapi juga harus menjadi suatu contoh, dan panutan anggotanya. Bila dikaji menurut teori Biddle dan Thomas maka contoh tersebut termasuk dalam teori yaitu orang-orang yang ikut andil dalam interaksi sosial dibedakan menjadi dua kelompok yaitu aktor dan sasaran. Aktor yang menjalankan suatu peran yang dicontohkan seperti koordinator Bonek. Koordinator tersebut mampu mengendalikan dan mengatur tindakan anggotanya serta membuat kegiatan-kegiatan sosial. Koordinator tersebut harus menjadi panutan atau teladan bagi para anggotanya dan tidak lupa juga selalu memberikan pesan moral. Sasaran yang dimaksud dalam teori tersebut adalah orang yang mempunyai suatu hubungan dengan seorang aktor, yaitu para anggota. Dalam hal itu maksudnya adalah suatu perilaku Bonek baik di dalam lapangan maupun di luar lapangan.

Menurut Sarwono (2008) hubungan aktor dan sasaran adalah hal yang bertujuan untuk membentuk suatu identitas, dalam hal tersebut suatu identitas dipengaruhi oleh sikap orang lain (sasaran) yang telah digeneralisasi oleh seorang aktor. Berdasarkan pendapat Sarwono

tersebut, suatu identitas suatu kelompok Bonek terbentuk ketika para anggota kelompok menyetujui dan melaksanakan secara sadar tanpa paksaan suatu kegiatan yang telah dicontohkan atau dihimbau oleh koordinator. Kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang kemudian menjadi suatu kebiasaan yang selanjutnya menjadi identitas kelompok tersebut. Menurut Nasikhah (2015) ada beberapa istilah perilaku yang menjelaskan tentang peran yaitu *expectation* (harapan), *norm* (norma), *performance* (wujud perilaku), dan *evaluation* (evaluasi). Suatu hal yang dilakukan oleh para supporter pada saat wabah virus corona termasuk tindakan prososial. Tindakan prososial adalah sebuah tindakan yang memberikan dampak positif bagi orang yang menerima, baik dalam bentuk materi, fisik, maupun psikologis, tetapi tidak memiliki suatu keuntugan yang jelas bagi orang yang memberi.

Menurut teori *prosocial behaviour* koordinator bonek melakukan kegiatan *Sharing* (berbagi). Contohnya adalah koordinator memberikan kesempatan bagi semua anggota untuk merasakan apa yang telah dia (koordinator) rasakan. Dalam kegiatan sosial seperti membagi masker, menyemprot dengan desinfektan, para koordinator dan anggota bisa merasakan sikap loyalitas, moralitas, dan mendapat pesan moral tentang betapa pentingnya arti kebersamaan melalui rapat-rapat atau pertemuan-pertemuan yang telah diadakan. Tidak hanya berbagi, kegiatan yang bersifat *cooperative* (kerja sama) juga harus dilakukan. *Cooperative* yang dimaksud adalah melakukan suatu kegiatan bersama-sama agar kegiatan yang telah direncanakan akan berjalan dengan lancar, sehingga tujuan dari sebuah kelompok akan tercapai.

*Cooperative* dilakukan dengan warga setempat agar tidak terjadi hal-hal atau tindakan-tindakan yang tidak diinginkan, seperti penolakan, pengusiran, dan lain sebagainya. Selanjutnya yaitu *donating* atau yang disebut dengan menyumbang. Menyumbang yaitu kegiatan memberi yang dilandasi oleh rasa ikhlas dan yang disumbangkan berupa barang maupun dana. Kemudian *Helping* atau menolong. Kegiatan menolong yang dimaksudkan adalah kegiatan membantu warga sekitar ditengah pandemi. Contohnya adalah koordinator menggerakkan anggotanya agar membantu warga mencegah penularan corona dengan tindakan menyemprot dengan cairan desinfektan di lingkungan rumah warga. *Honesty* atau kejujuran, koordinator bonek harus memiliki kejujuran agar disegani oleh para anggotanya.

Peran koordinator Bonek Simo Area dalam meningkatkan kepedulian ditengah pandemi Covid-19 merupakan bentuk solidaritas sesama masyarakat. Dalam teori peran Biddle dan Thomas merupakan *performance* (wujud perilaku) dalam upaya meningkatkan kepedulian sosial. Dalam teori peran Biddle dan Thomas *performance*

(wujud perilaku) dimaknai sebagai hak dan kewajiban komunitas bonek Simo Area dalam turut serta dalam penanganan covid19 yang ada di Surabaya.

Biddle dan Thomas dalam teori perannya menjelaskan lima konsep tentang perilaku dalam kaitannya dengan peran yaitu *expectation* (harapan), *norm* (norma), *performance* (wujud perilaku), *evaluation* (penilaian) dan *sanction* (sanksi). Harapan tentang peran merupakan harapan yang diberikan oleh orang lain terkait perilaku yang sesuai dengan kenyataan yang ditunjukkan oleh seseorang yang memiliki peran tertentu. Dalam hal ini, koordinator Bonek Simo Area melakukan kegiatan sosial yang dapat meningkatkan kepedulian sosial diantara anggotanya.

Peran diartikan pada karakterisasi yang disandang untuk di bawahkan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas drama, yang dalam konteks sosial peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Peran seorang aktor adalah batasan yang dirancang oleh aktor lain, yang kebetulan sama-sama berada dalam satu penampilan atau unjuk peran (*role performance*).

Menurut Soekanto, 2015 (dalam Utami, 2018:309) Peran merupakan wujud dari pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukan yang dimilikinya. Dari paparan di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa teori peran adalah teori yang berbicara tentang posisi dan perilaku seseorang yang diharapkan dari padanya tidak berdiri sendiri, melainkan selalu berada dalam kaitannya dengan adanya orang-orang lain yang berhubungan dengan orang atau aktor tersebut. Pelaku peran menjadi sadar akan struktur sosial yang didudukinya, oleh karena itu seorang aktor berusaha untuk selalu nampak “mumpuni” dan dipersepsi oleh aktor lainnya sebagai “tak menyimpang” dari sistem harapan yang ada dalam masyarakat.

Dalam penelitian ini, harapan yang diberikan orang lain terhadap seseorang yang memiliki peran yaitu komunitas Bonek Simo Area memberikan harapan kepada masyarakat terkait penanganan Covid-19 di Surabaya. Bonek Simo Area melakukan berbagai kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pandemi Covid-19 dan memberikan bantuan berupa masker dan sembako bagi masyarakat yang terdampak dari pandemi Covid-19.

Norma memiliki peran sebagai petunjuk atau pedoman bagi masyarakat dalam berperilaku. Melalui norma kehidupan akan sesuai antara hak dan kewajiban semua masyarakat. Hak dan kewajiban merupakan tanggung jawan masyarakat dalam menjalankan tugas sampai akhir, sehingga tanggung jawab merupakan sebagian dari norma. Menurut Biddle dan Thomas norma merupakan sebuah bentuk dari harapan. Bonek Simo Area digunakan untuk

menjalankan tanggung jawab sebagai makhluk sosial dalam yang memberikan bantuan kepada masyarakat yang mengalami kesulitan secara ekonomi.

Peran diwujudkan dalam perilaku aktor atau seseorang yang menampilkan wujud perilakunya yang berbeda-beda. Peran Bonek Simo Area diwujudkan melalui aktivitas dari wujud perilaku tanggung jawab. Aktivitas dari Bonek Simo Area berupa pemberian masker kepada masyarakat, melakukan penyemprotan disinfektan di tempat ramai, memberikan sembako bagi masyarakat. Hal tersebut termasuk salah satu wujud perilaku tanggung jawab Bonek Simo Area dalam meningkatkan kepedulian sosial anggotanya terhadap sesama masyarakat.

Penilaian dan sanksi menurut Biddle dan Thomas merupakan bagian dari harapan dari masyarakat terkait norma yang berlaku. Penilaian maupun sanksi menurut Biddle & Thomas dapat datang dari orang lain (eksternal) maupun dari dalam diri sendiri (internal). Apabila penilaian dan sanksi muncul dari luar (eksternal) penilaian dan sanksi terhadap peran akan ditetapkan oleh perilaku orang lain. Kemudian apabila penilaian dan sanksi muncul dari dalam (internal) maka pelakunya lah yang mampu menilai serta merubah nilai – nilai yang sesuai harapan dan norma – norma didalam masyarakat.

Berbicara mengenai penilaian dan sanksi, Menurut Biddle dan Thomas mengatakan bahwa kedua hal tersebut didasarkan pada harapan masyarakat (orang lain) tentang norma. Berdasarkan norma yang dimaksudkan dapat dilihat dari orang yang memberikan kesan dalam segi positif maupun negatif pada perilakunya, kemudian kesan positif maupun negatif inilah yang dinamakan sebuah penilaian. Sedangkan sanksi sendiri adalah usaha untuk mewujudkan nilai – nilai positif sehingga seseorang yang melakukan peran yang mempunyai nilai negatif perlu dirubah sedemikian rupa menjadi nilai – nilai positif.

Penilaian maupun sanksi menurut Biddle & Thomas dapat datang dari orang lain (eksternal) maupun dari dalam diri sendiri (internal). Apabila penilaian dan sanksi muncul dari luar (eksternal) penilaian dan sanksi terhadap peran akan ditetapkan oleh perilaku orang lain. Kemudian apabila penilaian dan sanksi muncul dari dalam (internal) maka pelakunya lah yang mampu menilai serta merubah nilai – nilai yang sesuai harapan dan norma – norma di dalam masyarakat.

Terkadang penilaian dan sanksi dari dalam dikerjakan dengan hal yang dianggap penting, sebaliknya penilaian dan sanksi dari luar yang tidak penting. Evaluasi Bonek Simo Area dalam kegiatan sosial ditengah pandemi Covid-19 adalah memperbaiki dari hasil kegiatan – kegiatan memenuhi kebutuhan agar selanjutnya bisa lebih memaksimalkan lagi dari yang sebelumnya. Setiap kegiatan individu maupun kelompok biasanya apapun itu

halnya pasti akan di lakukan bentuk perbaikan evaluasi demi kegiatan memenuhi kebutuhan nantinya bisa lebih baik dari yang sekarang. Dalam penelitian ini evaluasi yang di laksanakan oleh koordinator Bonek Simo Area yaitu selalu mengupayakan aktivitas yang di lakukan dengan memenuhi kebutuhan masyarakat yang masih mengalami kendala – kendala dimasa pandemi Covid-19.

Peran koordinator Bonek Simo Area dalam meningkatkan kepedulian anggotanya ditengah pandemi covid 19 memiliki dampak yang sangat besar. Koordinator Bonek Simo Area memberikan kesempatan bagi semua anggotannya untuk ikut terlibat dalam berbagai kegiatan sosial di tengah pandemi Covid-19 di Surabaya. Komunitas bonek Simo Area memberikan edukasi kepada masyarakat dan anggotanya terkait pentingnya melakukan protokol kesehatan dalam berbagai aktivitas yang dilakukan. Kesempatan yang di berikan oleh koordinator kepada para anggota tersebut secara tidak langsung menjadi pendorong munculnya rasa kepedulian sosial dalam diri masing-masing anggota. Tentunya dengan rasa solidaritas antar bonek yang sangat erat, perwujudan solidaritas untuk masyarakat Surabaya juga dapat terjadi.

Solidaritas bonek dalam mendukung persebaya memang tidak dapat diragukan lagi loyalitasnya, tetapi dalam kegiatan sosial ditengah pandemi Covid-19 merupakan salah satu cara bagi bonek khususnya komunitas bonek Simo Area dalam upaya mengubah citra buruk yang selalu diberikan kepada Bonek oleh masyarakat. Kegiatan sosial di tengah pandemi Covid-19 secara tidak langsung membentuk rasa solidaritas anggota Bonek Simo Area karena selalu melakukan kegiatan yang dapat memberikan dampak bagi masyarakat. Pada hal ini, bonek Simo Area dapat menunjukkan bahwa Bonek tidak selalu berkaitan dengan hal-hal buruk seperti kekerasan, kerusuhan, ketidakpatuhan dan lain sebagainya yang meresahkan masyarakat. Namun dengan kegiatan sosial yang dilakukan, masyarakat juga dapat merasakan bahwa bonek juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi dengan permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi oleh bangsa dan negara.

Komunitas Bonek Simo Area dalam melakukan kegiatan sosial selalu melibatkan seluruh anggotanya. Dalam pembagian anggota dalam kegiatan sosial, koordinator Bonek Simo Area melakukan pembagian secara baik dengan cara musyawarah oleh semua anggota. Selain itu, kegiatan sosial yang dilakukan oleh bonek Simo Area tidak melakukan kegiatan secara individu melainkan bekerja sama dengan beberapa komunitas lainnya dan pemerintah setempat. Dengan begitu, kegiatan sosial yang dilakukan lebih optimal karena adanya kerja sama dari berbagai pihak dan elemen masyarakat.

Kegiatan sosial ditengah pandemi Covid-19 membentuk kesadaran bagi semua masyarakat untuk melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan solidaritas di antara masyarakat. komunitas Bonek Simo Area mengambil bagian dalam kegiatan sosial di tengah pandemi virus Covid-19. Peran koordinator Bonek dalam membentuk kepedulian terhadap anggotanya memang sangat diperlukan karena koordinator akan memberikan pesan moral terhadap anggotanya untuk ikut turut serta dalam kegiatan sosial. Pesan moral yang diberikan juga diwujudkan dalam tindakan nyata yang dapat membangkitkan semangat para anggota untuk turut serta dalam kegiatan sosial.

Sikap peduli sosial yang merupakan jati diri bangsa Indonesia kini mengalami penurunan. Rendahnya sikap toleransi dan peduli sosial terhadap sesama ternyata juga berimbas pada berbagai sendi dalam kehidupan. Carut-marutnya moralitas anak bangsa bisa diamati dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya dalam pemberitaan pada media tentang semangat toleransi dalam kehidupan berbangsa di kalangan masyarakat semakin menurun. Kapus Penelitian & Pengembangan Kebudayaan Balitbang Kemendikbud Hurip Danu Ismaji memaparkan bahwa Pada konflik sosial yang terjadi ditengah masyarakat, acapkali pemuda tak sekedar menjadi penonton tetapi sudah kerap ambil bagian secara aktif (dalam Hasanah, 2017:271).

Kepedulian sosial merupakan karakter utama yang harus dikembangkan dalam diri setiap masyarakat. Menurut Hasanah (2017:271) kepedulian merupakan konsep yang mendasari mutu serta hubungan manusia sepanjang sejarah. Tindakan manusia yang mengabaikan atau tidak memperdulikan orang lain akan berakibat kesulitan dalam skala yang lebih luas. Namun seiring dengan perkembangan zaman, pada era globalisasi saat ini nilai-nilai kepedulian sosial terus mengalami degradasi atau penurunan khususnya di kalangan masyarakat, meskipun tidak jarang juga masih terdapat orang yang baik yang bersedia membantu terhadap sesama. Kepedulian sosial dapat dikembangkan melalui lembaga masyarakat. Lembaga masyarakat dapat dikatakan memiliki peranan yang penting dalam membentuk karakter manusia. Menurut Saptono (2011:36-37) terdapat beberapa langkah praktis yang dapat dilakukan melibatkan masyarakat luas, diantaranya membahas mengenai kepedulian terhadap masyarakat.

Kepedulian sosial yaitu sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia. Kepedulian sosial adalah kondisi alamiah spesies manusia dan perangkat yang mengikat masyarakat secara bersama-sama (Adler, 1927). Oleh karena itu, kepedulian sosial adalah minat atau ketertarikan kita untuk membantu

orang lain. Kepedulian sosial adalah perasaan bertanggung jawab terhadap kesulitan yang dihadapi orang lain dimana seseorang terdorong untuk melakukan suatu kebaikan dalam rangka membantunya.

Kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat lebih umum diartikan sebagai perilaku baik seseorang terhadap orang lain di sekitarnya. Semua nilai-nilai tentang kepedulian sosial kita dapatkan melalui lingkungan. Kepedulian sosial yang dimaksud bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih pada membantu menyelesaikan permasalahan yang di hadapi orang lain dengan tujuan kebaikan dan perdamaian. Nilai-nilai yang tertanam itulah yang nanti akan menjadi suara hati kita untuk selalu membantu dan menjaga sesama.

Kepedulian sosial harus dimiliki oleh semua elemen masyarakat, karena melalui kepedulian sosial masyarakat dapat lebih mengetahui kondisi sosial yang terjadi. Bonek Simo Area melakukan berbagai program yang dilakukan untuk meningkatkan rasa kepedulian sosial anggotanya. Koordinator Bonek Simo Area melakukan berbagai upaya sebelum melakukan kegiatan sosial.

Koordinator Bonek Simo Area akan melakukan rapat persiapan secara internal bersama anggotanya untuk menjalankan mekanisme kegiatan yang akan dilakukan. Rapat tersebut memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada setiap anggota untuk memberikan aspirasinya sebagai bagian dari hasil pengamatan situasi yang dihadapi oleh masyarakat saat ini. Kemudian dirundingkan cara-cara yang dirasa tepat untuk dilaksanakan demi mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi yang kemudian diwujudkan dalam tindakan aksi kepedulian sosial.

Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Bonek Simo Area memiliki dampak yang baik bagi masyarakat karena dengan adanya kegiatan tersebut bonek simo Area turut serta dalam penanganan pandemi Covid-19 di Surabaya. Kegiatan yang dilakukan oleh bonek Simo Area selalu bekerjasama dengan LSM atau pemerintah terkait dan kepolisian untuk menjaga kelancaran dari kegiatan tersebut. Tentunya dengan adanya kerja sama tersebut, hubungan anggota Bonek Simo Area dengan pemerintah maupun kepolisian dapat terjalin dengan baik dan meminimalisir timbulnya kesalahpahaman maupun kerusuhan yang sering terjadi selama ini.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peran Koordinator Suporter yang harus dijalankan, seperti halnya mengatur para anggota yang dipimpin. Sehingga kegiatan-kegiatan atau program yang telah direncanakan akan berjalan dengan baik dan

lancar. Peran koordinator Suporter Persebaya banyak melalui sebuah sikap teladan, koordinator harus melindungi, menghormati, dan memberi rasa aman agar bisa menjadi contoh bagi para anggota yang lainnya. Selain melalui sikap teladan yang dilakukan oleh koordinator, mereka juga sering memberikan pesan moral kepada para anggotanya.

Sebagaimana keberadaan koordinator dalam kelompok Suporter Persebaya, posisi koordinator juga sama dengan tokoh dalam sebuah teater. Koordinator tersebut diharapkan tidak melakukan apapun dengan sendirian, karena anggota yang dipimpin siap membantu program yang dibuat. Adanya koordinator Bonek diharapkan mampu mencapai target-target yang telah direncanakan, melalui komunikasi-komunikasi, pertemuan, atau rapat rutin yang bertujuan untuk menjaga tali silaturahmi. Koordinator tidak hanya melakukan komunikasi bersama koordinator lain maupun anggotanya, tetapi juga harus menjadi suatu contoh, dan panutan anggotanya.

## **Saran**

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh saat proses penelitian, maka saran yang peneliti berikan sebagai masukan antara lain; (1) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melibatkan beberapa narasumber lainnya agar penelitian lebih bervariasi dari sudut pandang yang berbeda, (2) Bagi pembaca sebaiknya tidak menilai buruk suporter bola khususnya Bonek, (3) Bagi koordinator Bonek Simo area lebih banyak lagi kegiatan sosial yang diadakan. Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Bonek Simo Area memiliki dampak yang baik bagi masyarakat karena dengan adanya kegiatan tersebut bonek simo Area turut serta dalam penanganan pandemi Covid-19 di Surabaya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Creswell, John W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Terjemahan Achmad Fawaid). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dayakisni, Tri. 2012. *Psikologi Sosial*. Malang:UMM Press.
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Meydian. 2018. *Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Agresif Pada Suporter Sepak Bola Panser Biru Banyumanik Semarang*. Jurnal Empati. Vol 7 No. 3 Hlm. 140-150. (<https://ejournal3.undip.ac.id>). Diakses pada 14 Juli 2020 Pukul 20.35 WIB.

- Giulianotti. 2006. *Football, A Sociology of The Global Game (1999) Sepakbola. Pesona Sihir Permainan Global. Terj. Oleh Novella Parchiano.* Yogyakarta:Apeiron Philotes.
- Gradel, Addison E. (2009). *Edisi Terjemahan: Konsep dan Model Pendidikan Berbasis Kepedulian Sosial Lingkungan.* Jakarta:Rineka Cipta.
- Handoko, Anung. 2008. *Sepak Bola Tanpa Batas.* Yogyakarta:Kanisius.
- Junaedi, Fajar. 2012. *Bonek:Komunitas Suporter Pertama dan Terbesar di Indonesia.* Yogyakarta: Buku Litera.
- Jacobson, Beth. (1979). *The Social Psychology of The Creation of a Sport Identity : A Theoretical Review of The Literature.* Athletic Insight: The Online Journal Of Sport Psychology. ([semanticscholar.org](http://semanticscholar.org)) Diakses pada 14 Juli 2020 Pukul 20.35 WIB.
- Muhammad, Arni. (2011). *Komunikasi Organisasi.* Jakarta. Bumi AksaraMulyana, deddy. 2008. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Nasikhah, Zuhrotun. (2015). *Peran Koordinator Bonek dalam Mengendalikan Perilaku Agresif Suporter Persebaya (Bonek) di Kota Surabaya.* Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Vol 1 No.3 Hlm. 345-360. (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/>) Diakses pada 14 Juli 2020 Pukul 20.35 WIB.
- Setyowati, Nanik. 2013. *Violent Behavior Football(Social Phenomenon in the Football-SurabayaBonek Supporters).* Vol 3. No 6. ISSN2224-5766. (Research on Humanities and Social) Diakses pada 14 Juli 2020 Pukul 20.35 WIB.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2008. *Teori-teori Psikologi*
- Setyowati, Nanik. (2014). *Perilaku Kekerasan Suporter Bonek dalam Perspektif Subkultur Kekerasan.* Disertasi tidak diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Arlangga Surabaya.
- Slamet, Margono. (2005). *Peran dan Status Sosial.* Jakarta:Raja Grafindo.
- Soekanto, Soerjono. (2017). *Sosiologi Sebagai Pengantar.* Jakarta:Rajawali Pers.
- Soelaeman, Munandar. (2001). *Ilmu Sosialdasar teori dan konsep ilmu sosial.* Bandung:Refika Aditama.
- Soemirat, S., & Ardianto, E. (2007). *Dasar-dasar Public Relations.* Bandung:Remaja Rosda Karya.
- West, R., & Lynn, H., T. (2007). *Pengantar Teori Komunikasi.* Jakarta:Salemba Humanika.